

**SURAT TUGAS**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PKM100 PLUS**  
**PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2025**  
**NOMOR : PKM100Plus-2025-2-012-ST-KLPPM/UNTAR/XI/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
NIDN/NIDK : 0316017903

Memberikan tugas kepada:

1. Nama Ketua : WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA  
NIDN/NIDK : 0303078302  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Bisnis / AKUNTANSI BISNIS
2. Nama Anggota Mahasiswa  
a. NIM dan Nama Mahasiswa : 125240007 / FELICIA TAN

Untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) meliputi:

1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan proposal yang disetujui dengan:
  - a. Judul Kegiatan PKM : Optimalisasi pencatatan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM Untuk UKM Jaga Raga
  - b. Dana yang disetujui : Rp. 5.000.000,- (lima juta ), diberikan dalam 1 (satu) tahap sebesar 100% dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara
2. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pelaksana PKM, dan telah disetujui oleh Kepala LPPM yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini
3. Membuat luaran wajib berupa **Jurnal Nasional Terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Produk/prototype** dari kegiatan pengabdian masyarakat
4. Membuat laporan akhir dari kegiatan PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 17 Nopember 2025

Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

**OFFICE**  
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

**PHONE**  
+62 21-5671 747 (Hunting)  
+62 21-5695 8723 (Admission)

**EMAIL**  
humas@untar.ac.id

**WEBSITE**  
untar.ac.id

  
Untar Jakarta

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**OPTIMALISASI PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA  
BERBASIS SAK EMKM UNTUK UKM JAGA RAGA**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Widyasari, SE, M.Si, Ak, CPA, CA dan 0303078302/ 10109003

**Anggota:**

Felicia Tan dan 125240007

S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2025

**Halaman Pengesahan**  
**Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat**

1. Judul PKM : Optimalisasi Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis SAK EMKM UNTUK UKM Jaga Raga
2. Nama Mitra PKM : UKM Jaga Raga
3. Ketua Tim Pelaksana
  - A. Nama dan Gelar : Widyasari, SE, M.Si, Ak, CPA, CA
  - B. NIDN/NIK : 0303078302/ 10109003
  - C. Jabatan/Gol. : Lektor/ IIC
  - D. Program Studi : S1 Akuntansi
  - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - F. Bidang Keahlian : Audit dan pajak
  - G. Alamat Kantor : FEB UNTAR Blok A lt 14
  - H. Nomor HP/Tlp : 082112614388
3. Anggota Tim PKM
  - A. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
  - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Felicia Tan dan 125240007
  - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : -
  - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
4. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - A. Wilayah Mitra : Buntalan, Kalitengah, RT 044, RW 019 Wedi
  - B. Kabupaten/Kota : Klaten
  - C. Provinsi : Jawa Tengah
5. Metode Pelaksanaan : Luring/Daring
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel di Koran, HKI & Prototype
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Agustus-Desember 2025
7. Pendanaan : Rp 5.000.000,-  
Biaya yang disetujui

Jakarta, 30 November 2025

Menyetujui,  
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, SE., M.Si.  
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Ketua Pelaksana



Widyasari, SE, M.Si, Ak, CPA, CA  
0303078302/10109003

## **Abstrak**

Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan. Tujuan kegiatan ini pengenalan tentang pembukuan dan SAK EMKM sampai menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM. Pelatihan ini dilakukan secara online dan diikuti oleh pemilik dan staf keuangan. Kegiatan ini berpotensi menjadi model untuk pengabdian serupa yang lebih terintegrasi, di mana evaluasi dan dukungan berkelanjutan dapat memastikan peningkatan kapabilitas keuangan UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Hasil pengabdian ini sejalan dengan kegiatan pengabdian terdahulu bahwa model pelatihan SAK EMKM memberikan manfaat utama bagi pelaku UMKM dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, sehingga mempermudah akses terhadap pembiayaan formal dan investasi.

**Keyword: SAK EMKM, UKM, Akuntansi, Pencatatan, Keuangan**

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Analisis Situasi**

Perusahaan berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional Indonesia, dan pemerintah bertanggung jawab untuk membangun perusahaan yang dikelola secara profesional berdasarkan prinsip keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas yang dapat diakui, dipercaya, dan diterima oleh masyarakat. Salah satu cara untuk memastikan bahwa prinsip tersebut diterapkan adalah dengan menerapkan akuntansi dalam pelaporan keuangan suatu organisasi yang teratur dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku (Maulana dkk, 2023).

Perkembangan UMKM yang pesat berdampak pada kompetisi yang semakin meningkat. Kompetisi yang semakin ketat cenderung memposisikan UMKM pada kondisi tertentu, industri kecil yang tidak mampu berkompetisi akan tergusur dari persaingan usaha. Tantangan terbesar bagi UMKM adalah pengelolaan keuangan yang efektif baik untuk menjalankan organisasi serta untuk kegiatan ekspansi dalam pertimbangan persaingan global.

Dengan kurangnya informasi dan kurangnya pengetahuan mengenai pembuatan pembukuan dan pencatatan bagi UMKM, banyak dari mereka yang tidak membuat pembukuan dan pencatatan. Hal ini diakibatkan karena minimnya pengetahuan tentang akuntansi. Sedangkan pengertian akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer atau manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

UMKM berfungsi sebagai fondasi utama perekonomian rakyat dan berkontribusi secara signifikan dalam penciptaan nilai tambah melalui diversifikasi produk yang dihasilkan (Candra & Hidayatullah, 2024). Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk

pembiayaan dari industri perbankan (Ladita dkk, 2023).

Mitra pada PKM saat ini bernama usaha dagang JAGA RAGA yang berada di Buntalan, Kalitengah, RT 044, RW 019 Wedi, Klaten. Usaha dagang ini bergerak dalam bidang makanan suplemen yang diberikan untuk burung merpati yang akan dilombakan. Bahan yang digunakan tentu saja sudah diuji sebelumnya dan terbuat dari bahan-bahan alami untuk kesehatan burung merpati. Testimoni dan beragam komentar yang sudah mencoba produk ini sebelumnya membarikan hasil yang cukup berarti untuk menjaga kesehatan burung merpati yang akan dilombakan. Pemilik usaha ini tergolong masih baru dalam bisnis ini. Alasan pemilik membuka usaha dagang ini karena pemiliknya sering mengikuti lomba merpati dan mendapatkan banyak juara dari burung merpati yang dilombakan. Pemilik sering meracik jamu untuk burung merpati dan ternyata terbukti sehat dan menang dalam kejuaraan. Atas dasar pengalaman tersebut, Setelah berbagi cerita, kemudian dilakukan wawancara lebih mendalam dengan pemilik usaha dagang JAGA RAGA tersebut.

#### B. Masalah Mitra dan Solusinya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa UMK JAGA RAGA yang belum mengetahui adanya SAK EMKM dan juga belum menerapkan perhitungan SAK EMKM untuk usahanya. Solusi yang akan diberikan dalam kegiatan Abdimas dari Universitas Tarumanagara terkait dengan masalah dari mitra JAGA RAGA yang bersangkutan akan melalui beberapa cara. Pertama yang akan dilakukan adalah pengenalan tentang pembukuan dan SAK EMKM. Kedua dikenalkan pembuatan laporan keuangan menurut SAK EMKM. Terakhir dilanjutkan dengan pendampingan cara membuat jurnal dan tahapnya sampai laporang keuangan itu jadi.

#### C. Keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

Topik kegiatan PKM yang akan dilakukan ini mengenai Pendampingan Usaha Baru Jaga Raga Klaten untuk promosi ini sesuai dengan RIP-PKM Untar yang menyatakan didalamnya mengenai Tema Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien terdapat (Tabel 4.7.). Pada pengembangan industri kreatif berkelanjutan, dimana konsep pemikirannya adalah Industri kreatif merupakan salah satu industri unggulan pemerintah Indonesia

yang memiliki potensi besar dalam mendorong perekonomian nasional serta yang perlu ditingkatkan produktivitasnya. Adanya pengembangan ini membuat industri kreatif sangat diperlukan demi mengisi kekosongan lapangan kerja di daerah. Pemecahan masalah adalah dengan mengembangkan strategi bersaing bagi industri kreatif. Usaha yang masih tergolong baru, maka UKM Jaga Raga masih belum dibuatkan pembukuan sesuai dengan SAK EMKM.

## **Bab II**

### **Metode Pelaksanaan**

#### **A. Deskripsi Kegiatan**

Dalam pelaksanaan pelatihan UKM Jaga Raga, metode yang diterapkan adalah memberikan penjelasan teoritis mengenai SAK EMKM dan bagaimana melakukan pembukuan yang benar untuk usaha UKM dan penerapan dalam transaksi sehari-hari. Penjelasan ini dirancang untuk membantu partisipan dalam mempersiapkan diri untuk dapat memahami prinsip dasar SAK EMKM. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan pendampingan dalam membuat jurnal akuntansi dasar atas transaksi yang ada. Dengan memanfaatkan teknologi digital untuk evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengisi formulir *online*, seperti *Google Forms* setelah kegiatan selesai dilakukan. Peserta menggunakan formulir ini untuk menilai dan memberikan umpan balik untuk kegiatan berikutnya.

#### **B. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, di mana tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan dalam 1 (satu) kali pertemuan yaitu pada tanggal 8 November 2025 Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring melalui zoom. Semua karyawan yang terlibat dalam pelatihan ini adalah bagian keuangan termasuk *accounting* dan *finance* serta pemilik UKM Jaga Raga.

## **Bab III**

### **Hasil Pembahasan**

#### **A. Hasil Pembahasan**

Kegiatan ini diikuti oleh 3 orang dari UKM Jaga Raga karena memang ruang lingkungannya yang masih kecil. Peserta juga dibekali dengan pedoman-pedoman pelatihan yang mencakup laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi (laporan laba/rugi), catatan atas laporan keuangan, dan laporan perubahan arus kas. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, yang dapat membantu UKM dalam meningkatkan kapasitas dan daya saingnya dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Pemahaman yang diperoleh peserta tidak hanya berhenti pada teori, namun juga terapkan melalui workshop praktis dan diskusi informal. Melalui pendampingan individual, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih khusus dan mendalam terkait dengan aktivitas usaha mereka. Dengan demikian, pemahaman ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif dan akurat ke depannya.

SAK EMKM adalah kerangka yang telah dirancang secara spesifik dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan juga skala pada operasional UMKM. Tujuan utama dari SAK EMKM bukan sekedar mencatat transaksi yang ada, melainkan dapat menghasilkan laporan yang mudah dipahami oleh pemilik usaha, kreditor, dan juga pihak kepentingan lainnya. ada 3 fungsi utama dalam SAK EMKM

- Akses pendanaan: karena SAK EMKM menghasilkan laporan keuangan yang telah diakui oleh lembaga, laporan ini dapat mempermudah UMKM untuk mendapatkan pinjaman dan juga investasi.
- Transparansi bisnis: laporan keuangan terstandar dapat meningkatkan kredibilitas di mata calon mitra bisnis atau pembeli besar.
- Akuntabilitas: laporan yang disusun sesuai dengan standar untuk mempermudah proses due diligence dan juga memisahkan kekayaan pribadi dan usaha

Prinsip utama dalam SAK EMKM adalah

- Berfokus pada cost (harga perolehan)
- Pendekatan Akrua yang disederhanakan
- laporan yang lebih sederhana.

Dalam hal ini, SAK EMKM memungkinkan UMKM untuk menghasilkan laporan yang benar dan juga legal tanpa perlu memperkerjakan akuntan secara full-time atau membeli software akuntansi yang mahal. Langkah praktis yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini dalam rangka membantu pemilik UMKM, adalah:

- melakukan pemisahan keuangan: salah satu contohnya adalah pemisahan rekening bank untuk bisnis dan juga untuk pribadi
- melakukan pencatatan transaksi: sebagai contoh beban disajikan lebih ringkas dalam laporan laba rugi
- perhitungan penyusutan sederhana: sebagian besar aset tetap dapat disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.
- melakukan konsultasi untuk laporan akhir: meskipun pencatatan yang dilakukan sederhana, UMKM disarankan untuk melakukan konsultasi dengan akuntan profesional atas laporan keuangan yang telah dibuat.

Kehadiran laporan keuangan diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk membedakan antara keuangan pribadi dan bisnis, tetapi juga untuk membantu pemilik dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan awal usaha kecil dan menengah(UKM) mereka (Widiastiawati & Hambali, 2020).

Dampak positif dari penerapan SAK EMKM adalah dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, pemilik usaha dapat mengetahui secara akurat laba yang sebenarnya, total biaya yang dikeluarkan, dan kewajiban pajak yang harus mereka penuhi. Oleh karena itu, laporan keuangan ini menjadi alat yang berharga untuk evaluasi bisnis (Fresiliasari & Utami, 2025).

Hasil pengabdian ini sejalan dengan kegiatan pengabdian terdahulu bahwa model pelatihan SAK EMKM memberikan manfaat utama bagi pelaku UMKM dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, sehingga mempermudah akses terhadap pembiayaan formal dan investasi.

## B. Luaran

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dalam bentuk artikel yang sudah di submit ke Artikel di Koran, Poster-HKI yang sudah ada sertifikat HKI dan laporan *prototype*.

## **Bab IV**

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan ini juga dapat membantu para UKM dalam mengaplikasikan pencatatan keuangan sederhana dengan mengimplementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat meningkatkan transparansi, mendukung akses terhadap pembiayaan eksternal, dan memperkuat daya saing. Kegiatan ini berpotensi menjadi model untuk pengabdian serupa yang lebih terintegrasi, di mana evaluasi dan dukungan berkelanjutan dapat memastikan peningkatan kapabilitas keuangan UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis modern.

Kegiatan pengabdian ini menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan program pelatihan, karena pemahaman awal peserta masih memerlukan pendampingan dalam jangka panjang untuk memastikan implementasi yang konsisten. Maka saran kedepannya UKM memerlukan intervensi berkelanjutan, termasuk pendampingan pasca-pelatihan

## Daftar Pustaka

- Candra, H., & Hidayatullah, S. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI SAK-EMKM DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI KEUANGAN PADA UMKM SEKTOR PERDAGANGAN DI TANGERANG SELATAN. *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis*, 1(2), 49-58.
- Fresiliasari, O., & Utami, F.T. (2025) Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Batik Lea Collection. (2025). *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* , 18(1), 276-282. <https://doi.org/10.51903/p22z5232>
- Ladita, N., Ningsih, P.A., & Martaliah, N. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 528-542.  
<https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/187/233>
- Maulana, J., Marismiati, M., & Wirakanda, G. (2023). Analisis Penerapan Sak Entitas Privat (SAK EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi XYZ. *LAND JOURNAL*, 4(2), 101-107. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga Baiq. *Journal Of Accounting, Finance And Auditing*, 2(2), 38–48.

# Lampiran

## 1. Materi paparan (PPT)

**1. SAK EMKM ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH**  
8 November 2025

**2. ISI PENGANTAR**

- Bab 1 Ruang Lingkup
- Bab 2 Konsep dan Prinsip Persevasi
- Bab 3 Penyajian Laporan Keuangan
- Bab 4 Laporan Posisi Keuangan
- Bab 5 Laporan Laba Rugi
- Bab 6 Catatan atas Laporan Keuangan
- Bab 7 Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan
- Bab 8 Aset dan Liabilitas Keuangan
- Bab 9 Persewaan
- Bab 10 Investasi pada Ventura Bersama
- Bab 11 Aset Tetap
- Bab 12 Aset Tidak Berwujud
- Bab 13 Liabilitas dan Ekuitas
- Bab 14 Pendapatan dan Beban
- Bab 15 Pajak Penghasilan
- Bab 16 Transaksi dalam Mata Uang Asing
- Bab 17 Ketersuaian Transasi
- Bab 18 Tanggali Ekuitas

**3. KONSEP PERSEVASI**

**TUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

- menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan bagi sejumlah besar pengguna (mis kreditor dan investor) dalam pengambilan keputusan ekonomi - **general purpose**
- Peranggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

**POSISI KEUANGAN**

- Aset → sumber daya yang dikuasai entitas akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- Liabilitas → kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.
- Ekuitas → hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

**4. POSISI KEUANGAN**

**Aset**

- Potensi ekonomi masa depan akan diperoleh entitas
- Kontribusi baik langsung maupun tidak langsung terhadap arus kas
- Timbul dari penggunaan maupun pelepasan aset
- Memiliki kewajiban kewajiban hukum atau konstruktif.
- Penyelesaian kewajiban melibatkan pembayaran kas atau selain kas, pemberian jasa atau pemenuhan kewajiban
- Klaim atas hak residual aset setelah dikurangi liabilitas

**5. KINERJA**

**MENYEDIA**

- Urutkan dalam ada rugi selama periode pelaporan
- Informasi kinerja meliputi informasi penghasilan dan beban
- kenaikan manfaat ekonomi selama periode dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang meningkatkan laba/keuntungan akuisisi yang tidak
- penurunan manfaat ekonomi selama periode dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

**6. PENGHASILAN DAN BEBAN**

**PENGHASILAN (INCOME) MELIPUTI:**

- Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal → penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa.
- Keuntungan → memenuhi definisi penghasilan namun tidak termasuk dalam kategori pendapatan, → keuntungan dari pelepasan aset.

**BEBAN**

- Beban dalam aktivitas entitas → normal meliputi, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan.
- Kerugian → memenuhi definisi beban namun tidak

**7. PENGUKUAN UNSUR-UNSUR LAPORAN KEUANGAN**

Pengakuan adalah proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan → memenuhi kriteria manfaat ekonomi dan keandalan

- Manfaat ekonomi masa depan akan mengalir
- Memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal

**Manfaat ekonomi masa depan**

- Manfaat ekonomi mengalir ke dalam atau ke luar entitas
- Pengkajian derajat ketidakpastian
- Penilaian dibuat individual atau kelompok

**Keandalan pengukuran**

- Secara umum biaya suatu pos dapat diukur dengan andal
- Biaya kadang, harus diestimasi

**8. Pengukuran dan Materialitas**

**Pengukuran**

- Proses penetapan jumlah yang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban
- Dasar pengukuran adalah biaya historis → kas atas setara kas yang dibayarkan atau diterima pada tanggal perolehan

**Materialitas**

- Relevansi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitas
- Material jika kelalaian atau kesalahan pos laporan keuangan baik sendiri atau secara bersama mempengaruhi keputusan pengguna.
- Materialitas tergantung ukuran dan sifat dan kelalaian atau mencantumkan.

**9. Pengukuran dan Pengukuran Persevasi**

- Persyaratan untuk pengukuran dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dalam ED SAK EMKM didasarkan pada konsep dan prinsip persevasi dari Rerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.
- Dalam hal tidak ada suatu pengukuran tertentu dalam ED SAK EMKM untuk transaksi atau peristiwa lain, maka entitas mempertimbangkan definisi, kriteria pengukuran dan konsep pengukuran untuk aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam Bab 2 ini.

**10. ASUMSI DASAR**

**Akrual**

- akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut

**Kelangsungan Usaha**

- Entitas memiliki kemampuan untuk melanjutkan usahanya di masa depan

**Konsep Entitas Bisnis**

- Entitas dipisahkan secara jelas dengan pemilik dan entitas

**11. PENGUKUAN DALAM LAPORAN KEUANGAN**

**ASET**

- Aset diakui ketika manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan dapat diukur dengan andal.

**LIABILITAS**

- Liabilitas jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlahnya dapat diukur andal.

**12. PENGUKUAN DALAM LAPORAN KEUANGAN**

**PENGHASILAN**

- Penghasilan diakui jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

**BEBAN**

- Beban diakui jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal.



3. Bukti luaran.\* (Terlampir)- bukti terbit artikel di koran



**BESEMAH LIBAGH**

PAGARALAM POS, Edisi Rabu, 26 November 2025 / 5 Juma'dil Akhir 1447 H  
HALAMAN 2

---

**LINTAS**

**Lurah Atung Bungsu Ajak RT/ RW Tingkatkan Pelayanan Warga**



**PELAYANAN:** Suasana pelayanan di Kantor Kelurahan Atung Bungsu.

**PAGARALAM POS, Pagaram** - Lurah Atung Bungsu, Wawan Perziayah, menekankan pentingnya sinergi dan kerja sama antar pengurus RT dan RW sebagai upaya memperkuat pelayanan kepada masyarakat. Dalam arahnya, ia menegaskan bahwa nilai kebersamaan dan rasa tanggung jawab merupakan fondasi utama dalam menjaga keharmonisan lingkungan.

Menurut Wawan, RT dan RW adalah garda terdepan dalam mengurus kebutuhan dan kehidupan sosial warga sehari-hari. Karena itu, komunikasi dan hubungan yang solid antar pengurus wilayah sangat dibutuhkan untuk menciptakan pelayanan yang efektif dan responsif. Pihak Kelurahan, lanjutnya, akan terus menyediakan ruang dan kesempatan agar silaturahmi antar pengurus dapat berlangsung semakin erat.

"Kami sangat mendukung berbagai aktivitas masyarakat yang melibatkan RT dan RW, seperti pengajian rutin, kegiatan kebersihan, dan aktivitas positif lainnya," ujar Wawan dengan penuh optimisme.

Ia menambahkan, kinerja yang solid dari para pengurus RT dan RW membawa dampak nyata terhadap kualitas lingkungan dan perkembangan wilayah. Semangat gotong royong, kata Wawan, menjadi kunci untuk membangun lingkungan yang nyaman, aman, dan berdaya.

Pihak Kelurahan Atung Bungsu juga mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk turut menjaga persatuan dengan mengambil bagian dalam kegiatan yang bermanfaat. "Kami mengajak RT dan RW serta masyarakat untuk selalu menjaga kesatuan dan kebersamaan dengan mendorong gotong royong dan aktivitas positif lainnya di masing-masing lingkungan," tegasnya.

Di akhir arahnya, Wawan berharap seluruh pengurus RT dan RW dapat terus meningkatkan kinerja demi kemajuan setiap dusun. Ia juga menekankan pentingnya menjaga dan melestarikan adat serta budaya warisan leluhur agar nilai-nilai luhur tersebut tetap hidup di tengah masyarakat. (Dep12)

## Polres Pagaram Tegaskan Tindak Pelanggaran Demi Keselamatan Jalan Raya



**PAGARALAM POS, Pagaram** - Polres Pagaram kembali menegaskan komitmennya dalam menjaga keamanan dan ketertiban lalu lintas. Di bawah kepemimpinan Kapolres AKBP Jamar Kencana Setia Persada, SIK, jajaran Satlantas turun langsung ke lapangan dalam pelaksanaan Operasi Zebra Muti 2025 untuk memastikan setiap pengendara mematuhi aturan berkendara, terutama di titik rawan pelanggaran.

Dalam operasi yang dipimpin Kasat Lantas AKP Herman, SH tersebut, petugas menemukan satu unit mobil fuso kedapatan melanggar aturan melebihi kapasitas. Pelanggaran ini dinilai sangat berbahaya karena berpotensi menyebabkan nem tidak berfungsi maksimal, kendaraan sulit dikendalikan, hingga memicu kecelakaan fatal di jalan raya. Mengetahui besarnya risiko petugas langsung membetulkan tindakan tegas berupa teguran, imbauan, dan penilangan terhadap pengemudi kendaraan tersebut.

Kapolres Pagaram AKBP Jamar Kencana Setia Persada, SIK menegaskan bahwa keselamatan masyarakat adalah prioritas utama pihak kepolisian. "Tidak ada kompromi bagi pelanggaran yang mengancam keselamatan pengguna jalan,

Operasi Zebra Muti 2025 bukan sekadar penindakan, tetapi juga edukasi agar pengendara lebih disiplin dan memahami pentingnya mematuhi aturan lalu lintas," ujarnya.

Semada dengan hal tersebut, Kasat Lantas AKP Herman, SH mengajak masyarakat untuk turut berperan aktif dalam menciptakan budaya tertib berkendara, ia menekankan pentingnya mengetahui batas muatan kendaraan, memastikan kondisi kendaraan layak jalan, dan mengikuti rambu-rambu lalu lintas demi keselamatan bersama. "Kami berharap masyarakat lebih peduli pada keselamatan diri sendiri dan orang lain. Bersama-sama kita wujudkan Pagaram yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan," tutupnya. (De19)

---

**ARTIKEL**

### SAK EMKM : UPAYA BARU MERAPIKAN KEUANGAN UMKM INDONESIA

Ada beberapa usaha kecil di sepanjang jalan kota, seperti warung bakso, kopi lokal, penjualan sayur online, dan penyewaan rumah, yang semuanya memiliki satu kesamaan: uang yang tidak tercatat dengan rapi. Di Indonesia, banyak pemilik usaha kecil masih bergantung pada laporan keuangan. Namun, situasi ini telah berubah sejak standar tersebut ditetapkan dengan nama SAK.

EMKM Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) ditetapkan pada tahun 2018. Standar ini ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) setelah ditentukan bahwa sebagian entitas UMKM yang besar, perlu menerapkan standar akuntansi sebelumnya yang sangat teknis dan tidak dapat diandalkan. Arah alih membatu, standar lama justru menghambat usaha kecil dalam pencatatan yang bermanfaat.

Berbeda dengan standar yang digunakan oleh perusahaan besar, SAK EMKM lebih sederhana. Hanya ada tiga jenis laporan keuangan inti: laporan

posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Tidak ada istilah rumit atau proses yang berbelit-belit. Format ini dibuat agar bahkan pemilik usaha yang belum pernah mempelajari akuntansi sebelumnya dapat memahaminya. Tujuan akhir tidak berfokus pada formalitas. Pemerintah dan IAI berharap standar ini dapat membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan. Dengan pencatatan keuangan yang rapi, pemilik usaha dapat lebih mudah mengakses pembiayaan bank, berpartisipasi dalam program bantuan pemerintah, dan mengembangkan kemitraan dengan investor seiring dengan pertumbuhan ekonomi digital yang pesat, keterampilan mem-

memburuk. Pendampingan dari pemerintah, kampus, dan lembaga UMKM mulai membuat SAK EMKM lebih mudah diakses oleh lebih banyak pemilik usaha. Saat ini, sebagian besar platform pengembangan berbasis aplikasi telah menyediakan fitur otomatis sesuai dengan standar ini, sehingga proses transaksi menjadi lebih mudah dan kurang rumit.

SAK EMKM muncul sebagai salah satu pilar terpenting dalam digitalisasi di berbagai sektor. Jika sistem ini diterapkan dengan sukses, UMKM Indonesia dapat menjadi lebih kompetitif dan kuat tidak hanya di pasar lokal tetapi juga secara internasional. Pada akhirnya, SAK EMKM bukan hanya tentang angka atau format pelaporan, ia merupakan bagian dari perjalanan panjang UMKM menuju bisnis yang lebih profesional. Selain itu, bagi ribuan orang yang terlibat dalam usaha kecil, yang merupakan tulang punggung ekonomi bangsa, usaha kecil ini dapat menjadi jembatan menuju masa depan yang lebih luas.

**WIDYASARI, SE M SI AK DPA CA UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

Dibuat 24 November 2025



4. HKI

  
REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini mencatangkan:

Nomor dan tanggal permohonan: EC002025170821, 13 November 2025

<b>Pencipta</b>	
Nama	Widyasari dan Felicia Tan
Alamat	Jl Mahkota selatan blok F8 no 16 kota modern, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15117
Kewarganegaraan	Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	Widyasari
Alamat	Jl Mahkota selatan blok F8 no 16 kota modern, Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15117
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Poster
Judul Ciptaan	Point-Point Penting Dalam SAK EMKM
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	13 November 2025, di Kota Adm- Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	001020151

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.p  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damansongko, SH, MH  
NIP. 196312261994031001







**Disetujui**

- Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat permohonan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
- Surat Pencatatan ini telah diunggah secara elektronik menggunakan logo elektronik yang diterbitkan oleh Balai Riset dan Efisiensi Layanan Publik, Badan Siber dan Sandi Negara.
- Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

# POIN-POIN PENTING DALAM SAK EMKM

Created by:  
Widyasari  
Felicia Tan

## 1 Pilar Standar Akuntansi

- SAK UMUM
- SAK ETAP
- SAK EMKM



## 4 Pengakuan dalam laporan keuangan

- Aset : aset diakui ketika masa ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan dapat diukur dengan andal
- liabilitas: liabilitas jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikannya akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas jumlahnya dapat diukur andal

## 2 Materialitas



1. Kesalahan mencatat/kelalaian pencantuman
2. Mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna laporan keuangan
3. Bergantung pada ukuran dan sifat dari kesalahan
4. Ukuran dan sifat dari pos laporan keuangan

## PENGAKUAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

- Penghasilan: penghasilan diakui jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan telah terjadi dan dapat diukur secara andal
- beban: beban diakui jika penurunan

## 3 Dasar pengukuran

### Biaya Historis

- ASET: kas/setara kas yang di bayarkan untuk memperoleh aset pada saat perolehan
- liabilitas: kas/setara kas yang diterima atau kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan liabilitas



## 6 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- sesuatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- iktisar kebijakan akuntansi
- informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

## BUKTI SUBMIT SINTA

### Point-Point Penting Dalam SAK EMKM

No. Permohonan : EC002025179891  
Inventor : Widyasari dan Felicia Tan  
Pemegang Paten : Widyasari  
Unverified

category hak cipta  
apply at 2025



## 5. Laporan Prototype



### POINT-POINT PENTING DALAM SAK EMKM

Result in TKT Level : 4 in Category : Sosial Humaniora

PROTOTYPE | 2025

Status : **Waiting For Validation**

LAPORAN PROTOTYPE  
YANG DIKIRIMKAN KE  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

### POINT-POINT PENTING DALAM SAK EMKM

(Optimalisasi Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis SAK EMKM Untuk  
UKM Jaga Raga)  
NOMOR: PKM100Plus-2025-2-012-ST-KLPPM/UNTAR/XI/2025



Tim Pelaksana Abdimas:

Widyazari, SE.,MSi., Ak.,CPA., CA (0303078302/10109003)

Anggota Mahasiswa:

Felicia Tan dan 125240007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
TAHUN  
2025

## A. RINGKASAN

Poster yang berjudul "Poin-Poin Penting Dalam SAK EMKM" ini dibuat untuk memberikan informasi kepada orang lain melalui media sosial. SAK EMKM adalah standar akuntansi khusus untuk entitas mikro, kecil, dan menengah. Ada 3 pilar standar akuntansi yaitu SAK Umum, SAK ETAP, SAK EMKM, yang menjadi dasar atas laporan keuangan. Dalam Poster ini juga menekankan tentang pentingnya materialitas, yaitu sejauh mana suatu kesalahan atau informasi dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna laporan keuangan. Selain itu juga, poster ini menjelaskan dasar pengukuran biaya historis yang digunakan untuk menilai aset dan liabilitas, serta aturan pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan sesuai standar. Di bagian akhir, poster juga memuat poin mengenai Catatan atas Laporan Keuangan, yang berfungsi memberikan informasi tambahan, penjelasan kebijakan akuntansi, dan pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, sehingga laporan dapat dipahami dengan baik oleh para pengguna.

## B. DESKRIPSI

Poster yang berjudul "Poin-Poin Penting Dalam SAK EMKM" ini didesain dengan memiliki tampilan yang informatif dan juga visual yang berwarna, untuk dapat menampilkan enam poin utama dalam SAK EMKM dalam bentuk blok-blok penjelasan yang mudah dibaca. Bagian kiri hingga kanan poster diisi dengan ilustrasi yang mendukung setiap topik, seperti pilar standar akuntansi, konsep materialitas, dasar pengukuran biaya historis, pengakuan akun dalam laporan keuangan, hingga catatan atas laporan keuangan. Warna-warna yang digunakan memberi pemisahan yang jelas antar bagian, sementara teksnya ringkas namun mencakup inti konsep yang dibutuhkan untuk memahami standar SAK EMKM secara menyeluruh. Poster ini juga mencantumkan nama pembuat di bagian atas, sehingga terlihat profesional dan siap digunakan sebagai media edukasi.